

ABSTRACT

This study examines the effect of institutional ownership towards company performance. This study divides institutions into two categories; pressure sensitive institutions and pressure insensitive institutions, and split companies into two categories; all of listed companies in Indonesia and liquid companies. Data used in this study has been obtained from 469 listed companies in Indonesia, 80 of them categorized as LQ-45 companies, from 2010 to 2014. We find that there is a positive relation between institutional ownerships towards company performance. However, this relation is found only for liquid stocks which had been or now included as LQ-45 index. Moreover, this paper finds positive relation only for pressure insensitive institutions, those less potential to have a business relationship with the company. Overall, this study supports finding from Cornett, Marcus, Saunders, and Tehranian (2007).

Keywords: institutional ownership, corporate governance, agency theory, company performance

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisa pengaruh kepemilikan institusi terhadap kinerja perusahaan. Penelitian ini membagi institusi menjadi dua kategori yaitu institusi *pressure sensitive* dan institusi *pressure insensitive*, serta membagi perusahaan menjadi dua kelompok yaitu seluruh perusahaan terbuka di Indonesia, dan perusahaan terbuka yang likuid. Data yang digunakan adalah data 469 perusahaan terbuka, 80 di antaranya dikategorikan sebagai perusahaan LQ-45, dari tahun 2010 hingga 2014. Studi ini menemukan bahwa terdapat hubungan yang positif antara kepemilikan institusional dengan kinerja perusahaan di Indonesia. Bagaimanapun, hubungan tersebut hanya didapati pada saham likuid, yaitu saham yang pernah atau saat ini termasuk dalam index LQ-45. Terlebih lagi, penelitian ini menemukan hubungan positif tersebut hanya diberikan oleh institusi *pressure insensitive*, institusi yang tidak memiliki potensi hubungan bisnis dengan perusahaan. Secara keseluruhan, penelitian ini mendukung temuan dari Cornett, Marcus, Saunders, dan Tehranian di tahun 2007.

Kata kunci: kepemilikan institusi, tata kelola perusahaan, teori keagenan, kinerja perusahaan